



BAB IV
METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif yaitu melakukan analisis dengan pendekatan observasional dan metode *cross sectional*. Rancangan ini berupaya untuk mengukur dan mengetahui perbandingan metode *high* spinal anestesi dan general anestesi untuk operasi regio supraumbilical. Dalam rancangan ini, dengan sampel pasien pasca operasi regio supraumbilical dengan spinal dan general anestesi kemudian dilihat perbandingan dari kedua metode tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu komplikasi. Berdasarkan hal di atas, maka rancangan penelitian yang dilakukan adalah metode *cross sectional*. Variabel penelitian diukur dalam satu waktu sehingga diperoleh gambaran keadaan pada waktu tersebut.

4.2 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diteliti (Supardi, 1993). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi seluruh pasien yang menjalani operasi regio supraumbilical di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan sebagai wakil dari para anggota populasi (Supardi, 1993). Dalam hal ini, sampel penelitiannya adalah pasien BPJS pasca operasi regio supraumbilical dengan metode high spinal dan general anestesi.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dewasa, usia berkisar 18-50 tahun
2. Pasien sehat, sakit bawaan ringan, dan sedang (PS 1, 2, dan 3)
3. Menyetujui *informed consent*
4. Bersedia dengan tindakan spinal dan general anestesi.

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien lanjut usia (>50 tahun), anak-anak, dan yang tidak kooperatif
2. Pasien dengan sakit bawaan berat/sangat berat (PS 4 dan 5)
3. Tidak menyetujui *informed consent*
4. Tidak bersedia dengan tindakan spinal dan general anestesi.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel pada suatu penelitian. Dalam menentukan besar sampel yang akan diteliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$= \frac{44(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(44-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{42,2576}{0,1075+0,9604}$$

$$= \frac{42,2576}{1,0679} = 39,5 \sim 40$$

Perkiraan besar sampel untuk penelitian ini sebanyak 40 sampel pada masing-masing jenis anestesi.

Keterangan :

n : perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan jumlah populasi

Z : Tingkat kepercayaan yang besar 95% = 1,96

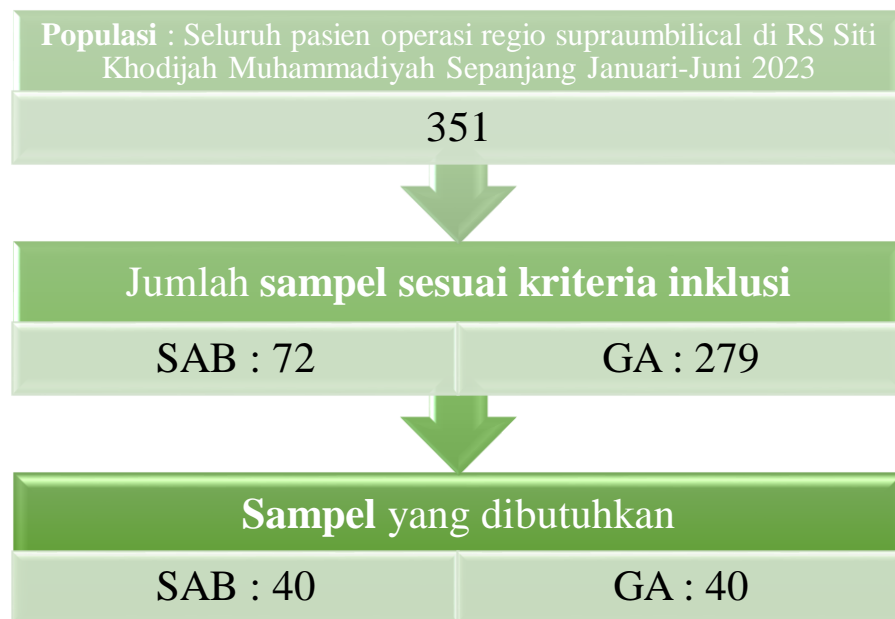
p : perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : 1-p (100%-p)

d : tingkat kesalahan yang dipilih (d=0,05)

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dimana jumlah sampel yang digunakan telah melalui pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut bagan pengambilan sampel pada penelitian ini :



Gambar 4.1 Perincian Pengambilan Sampel

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi variabel

Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi. Dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain (Purwanto, 2019). Variabel *Independent* (bebas) pada penelitian ini yaitu jenis obat anestesi pada operasi regio supraumbilical. Sedangkan, variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Purwanto, 2019). Variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah penilaiannya dari segi *efficacy*, *safety*, serta *economic*.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

VARIBEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	HASIL UKUR	SKALA DATA
<u>Variabel Independent</u>				
Metode Anestesi (High spinal dan general).	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Prosedur high spinal dengan komposisi obat spinal, pengencer, dan analgesic. Lalu pasien dengan posisi <i>head down</i>. ➤ Prosedur general anestesi : Induksi propofol, <i>maintenance</i> dengan sevoflurane. 	Rekam medis	Jenis obat anestesi. 1 = SAB(spinal) 2 = GA(general)	Nominal
<u>Variabel Dependent</u>				
<i>Efficacy</i>	Penilaian <i>efficacy</i> pada high spinal dan general anestesi melalui adakah nyeri selama 1-2 jam pasca tindakan.	Rekam medis	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> : 0 = Tidak nyeri, 1-3 = Ringan, 4-6 = Sedang, 7-9 = Berat, 10 = Sangat berat.	Ordinal
<i>Safety</i>	Penilaian <i>safety</i> pada high spinal dan general anestesi dengan mengukur tekanan darah, nadi, dan pernapasan (sebelum dan sesudah pemberian anestesi).	Rekam medis	Tekanan darah (mmHg), nadi (per menit), dan RR (per menit) pre dan post anestesi.	Rasio
<i>Economic</i>	Penilaian biaya pada high spinal dan general anestesi untuk mengetahui yang lebih ekonomis.	Rekam medis	Biaya masing-masing jenis anestesi.	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien operasi regio supraumbilical di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang pada bulan Januari-Juni 2023.

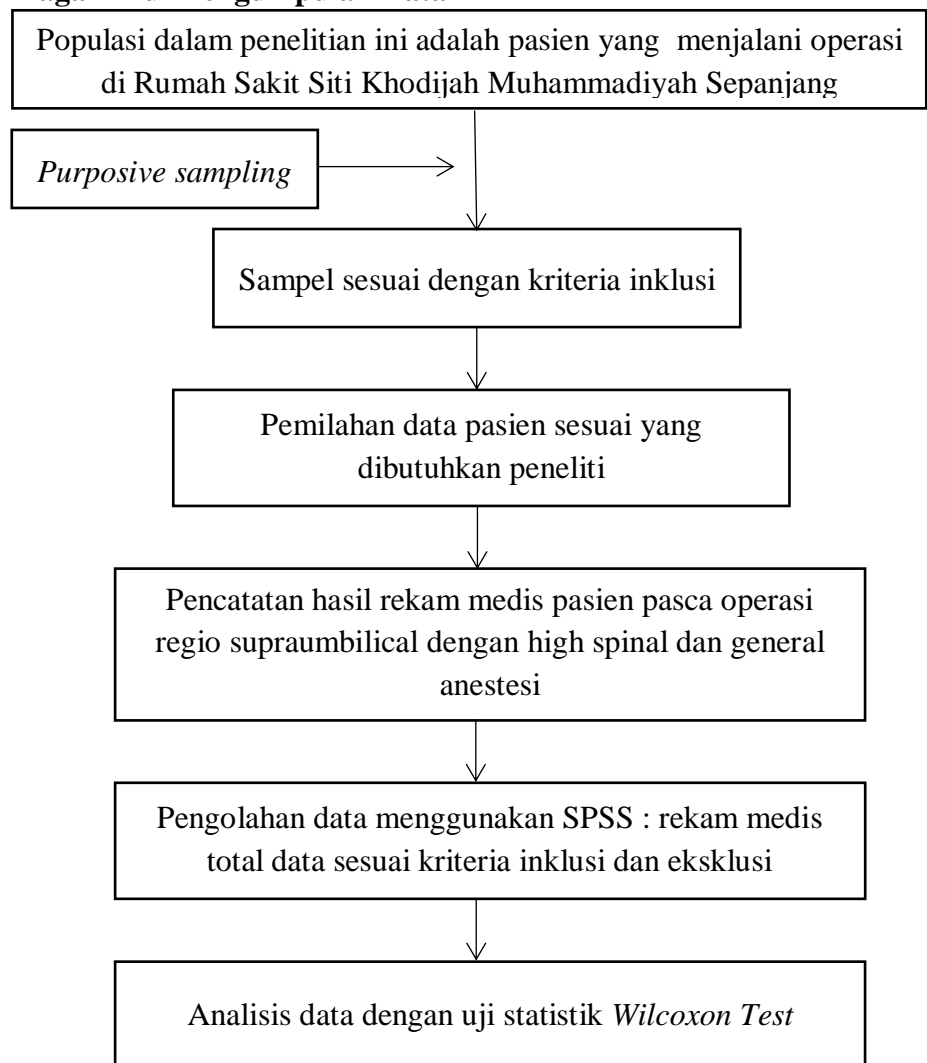
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

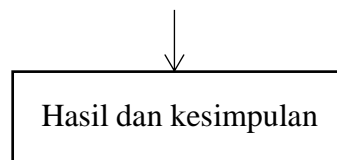
Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang pada Juni 2024.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan kontrak dan persetujuan dengan responden, yaitu pasien operasi regio supraumbilical dengan metode *high spinal* dan general anestesi di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang.
2. Peneliti melakukan pengambilan dan pencatatan data rekam medis sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

4.6.1 Bagan Alur Pengumpulan Data





Gambar 4.2 Bagan Alur Pengumpulan Data

4.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

4.7.1 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data yang tujuannya untuk mengelompokkan data secara mudah, kemudian data tersebut akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistic Product and Service Solution*) yang kemudian akan disimpulkan.

- Peneliti menggunakan data rekam medis pasien pasca operasi regio supraumbilical dengan metode high spinal dan general anestesi.
- Peneliti melakukan total data responden yang kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan.

4.7.2 Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perubahan distribusi tekanan darah sistolik, diastole, nadi, dan pernapasan sebelum dan sesudah tindakan spinal serta general anestesi untuk operasi regio supraumbilical. Data dilakukan uji Normalitas dan didapati bahwa hasilnya $<0,05$, artinya distribusinya tidak normal. Sehingga, dilakukan Uji Wilcoxon guna mengukur perbandingan signifikansi dua kelompok data berpasangan dengan skala pengukuran rasio atau interval yang

berdistribusi tidak normal. Jika hasil uji ini memiliki nilai signifikansi $<0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima.

4.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Dalam penelitian ini sudah mempertimbangkan masalah etika sebagai berikut :

1. *Informed Consent*(IC) / Lembar persetujuan menjadi responden

IC merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden (Pratama, 2021).

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak mencatat secara terperinci atau mencantumkan nama responden pada media alat ukur dan hanya menuliskan kode pada media pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan kemudian (Pratama, 2021).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, secara informasi maupun masalah atau informasi lainnya yang dimiliki pasien, semua informasi yang telah dikumpulkan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Pratama, 2021).

4. Prinsip *beneficience* dan *maleficience*

Penelitian ini tidak mengakibatkan kerugian pada responden karena tanpa perlakuan yang dapat membahayakan serta memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap responden (Pratama, 2021).